

## RANCANG BANGUN APLIKASI PENYEDIA *LIAISON OFFICER* BERBASIS WEB

Wildan Bimantoro<sup>1)</sup> Henry Bambang Setyawan<sup>2)</sup> Ayouvi Poerna Wardhanie<sup>3)</sup>

Program Studi/Jurusan Sistem Informasi  
Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya  
Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email: 1) [13410100170@stikom.edu](mailto:13410100170@stikom.edu), 2) [Henry@stikom.edu](mailto:Henry@stikom.edu), 3) [Ayouvi@stikom.edu](mailto:Ayouvi@stikom.edu)

**Abstract:** *In carrying out an Event, the role of Human Resources (HR) is needed so that Event activities can run well, these roles are Event Organizer (EO) and Liaison Officer (LO). EO is an organization that is very instrumental in the world of MICE (meetings, incentives, conferences and exhibitions). Whereas LO is a temporary job in running the core of an Event. The task of LO is very important for the continuity and smoothness of event activities because LO is required to be able to do basic things such as broad insight, excellent communication with individuals and teams in an EO. The current problem is that EO has difficulty in recruiting to obtain LO due to the lack of information regarding LO profiles and portfolios, on the other hand LO itself has difficulty finding Event for a job. In overcoming these problems, a solution is given in the form of an application as a container that can bring EO and LO together in order to facilitate EO in the search, recruitment and selection of appropriate HR and assist LO in finding work. Based on the results of the implementation and evaluation of the Liaison Officer Provider Design Application Building, it can be concluded that this application can help EO in finding suitable HR by conducting a review of each LO profile to be recruited, and this application can help LO as a media for self-branding to EO to make it easier in getting a job. The user acceptance test results are 100% can be used as a whole function.*

**Keywords:** *Event Organizer, Liaison Officer, MICE*

Perkembangan industri jasa penyelenggara MICE (*meeting, incentive, conference and exhibition*) memberikan kontribusi tinggi secara ekonomi kepada negara berkembang (Murdopo, 2011). Indonesia telah diakui sebagai salah satu tujuan MICE dunia yang dibuktikan dengan ditetapkannya Indonesia pada peringkat 46 negara destinasi MICE dunia oleh *The International Congress and Convention Association (ICCA)* pada tahun 2012 lalu (Nadzir, 2016). Dalam sebuah MICE dibutuhkan sebuah *Event Organizer (EO)* yang bertugas sebagai penyelenggara kegiatan MICE dan *Liaison Officer (LO)* yang bertugas sebagai tenaga pelaksana *Event MICE*.

*Event Organizer (EO)* adalah organisasi perorangan yang sangat berperan dalam dunia MICE, selain manajemen MICE, EO juga dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat dalam melaksanakan sebuah MICE karena di dalam EO sangat membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup agar *Event* yang diselenggarakan dapat berjalan dengan sukses (Andajani, 2012).

*Liaison Officer (LO)* adalah pekerjaan yang bersifat sementara atau *part time* dalam menjalankan inti sebuah *Event*. Tugas LO sangat

penting untuk kelangsungan dan kelancaran kegiatan organisasi karena LO dituntut dapat melakukan hal – hal dasar seperti komunikasi yang sangat baik dengan orang maupun tim yang didampinginya dalam sebuah MICE. Selain dapat melakukan komunikasi yang baik LO dituntut mempunyai wawasan yang luas pada bidang tertentu untuk sekaligus menjadi *guide* pada setiap MICE (Mayasari, 2013). Proses seleksi dimulai dengan pelamar mengisi formulir aplikasi yang berisi *Form* tentang data diri pelamar dan riwayat hidupnya, selanjutnya EO melakukan seleksi kepada calon LO dengan menilai dari surat lamaran, riwayat hidup, portofolio dan keterangan *supervisor* dalam menilai calon LO yang melamar.

Adapun kesulitan yang dialami EO dalam proses rekrutmen LO dikarenakan tidak adanya informasi dari setiap personal LO seperti *profile* dan portofolio masing-masing personal. Salah satu langkah yang dilakukan EO pada tahap awal melakukan seleksi seperti *interview* satu persatu *personal* untuk menyaring sesuai kebutuhan EO. Dampak dari pencarian LO dari agen selama ini yang telah terjadi terkadang LO yang telah bersedia untuk ikut serta membantu dalam sebuah acara belum mempunyai pengalaman

yang mengakibatkan pihak penyelenggara dan EO harus melakukan *training* dari awal. Selama ini LO juga mengalami kesulitan dalam hal mencari lowongan pekerjaan dikarenakan informasi yang tidak valid dari sumber tertentu seperti internet, informasi yang ada di internet kurang mendukung untuk saling menghubungkan antara LO dengan EO (Wahyuningsih, 2014).

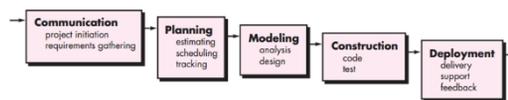
Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diberikan solusi berupa aplikasi penyedia *Liaison Officer* sebagai jembatan antara *Event Organizer* dan juga sebagai wadah untuk media pengiklanan LO agar lebih dipermudah dalam pemasarannya dan dapat mengurangi beban biaya serta waktu bagi EO dalam melakukan pencarian LO dengan *review* setiap *profile* LO yang akan direkrut. EO dapat melakukan penilaian kinerja kepada masing-masing *profile* LO dalam bentuk komentar dan bintang dari satu sampai lima bintang sebagai kriteria penilaian. Untuk memastikan aplikasi dapat diterima konsumen dibutuhkan *User Acceptance Test* untuk mengukur tingkat penerimaan aplikasi dikonsumen.

**METODE**

Metode yang dipakai penulis mengenai cara pengerjaan aplikasi liaison officer berbasis web ini menggunakan metode SDLC *waterfall*. Model *waterfall* sendiri berkembang secara sistematis dari satu tahap ke tahap lain dalam mode seperti air terjun. Model ini mengusulkan sebuah pendekatan kepada pengembangan *software* yang sistematis dan sekuensial yang mulai dari tingkat kemajuan aplikasi pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian dan pemeliharaan. Model ini melingkupi aktivitas – aktivitas sebagai berikut: *Communication, Planning, Modeling, Construction, Deployment*.

**MODEL WATERFALL**

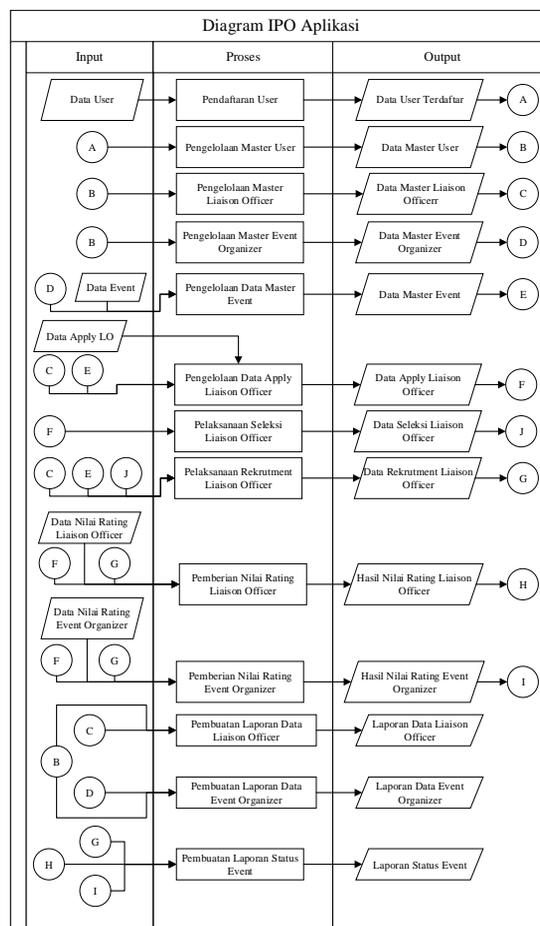
*Waterfall* adalah model yang dikembangkan untuk pembuatan dan pengembangan perangkat lunak, Berikut adalah model metode *Waterfall* yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Model pengembangan perangkat lunak waterfall (Pressman, 2015)

**DIAGRAM INPUT PROCESS OUTPUT (IPO)**

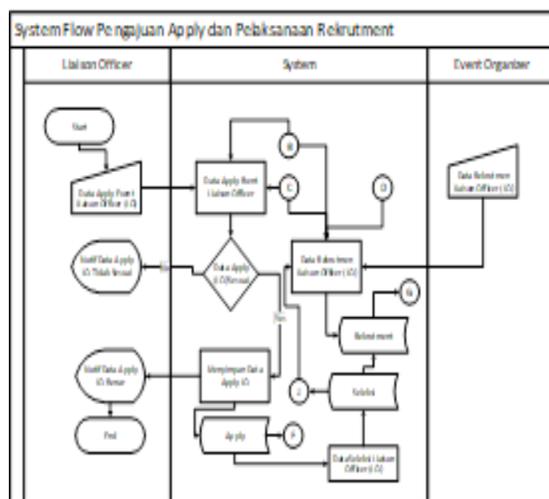
Diagram IPO Aplikasi *Liaison Officer* dibuat untuk menentukan alur sistem yang akan dibuat sesuai dengan kebutuhan data, kebutuhan fungsional, kebutuhan pengguna. Dari diagram IPO yang telah dibuat ini akan didetailkan lagi setiap prosesnya pada diagram sistem yang ada setelah diagram IPO. Berikut merupakan gambar beserta deskripsi dari diagram IPO yang telah dibuat dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Diagram IPO Aplikasi *Liaison Officer*

**SYSTEM FLOW APPLY EVENT DAN REKRUTMEN LIAISON OFFICER**

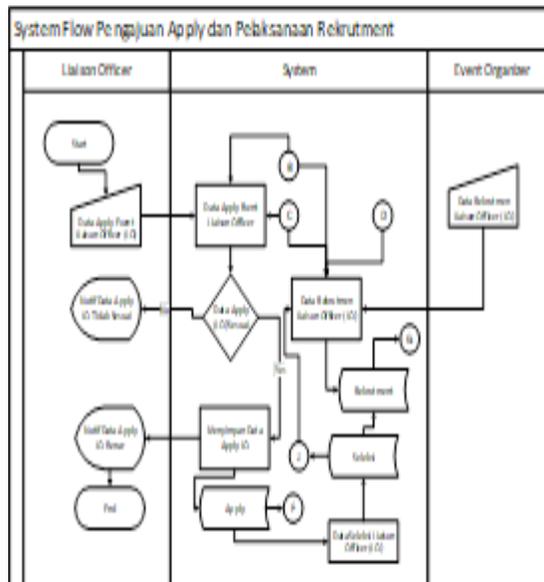
Sistem flow pengajuan *apply* dan pelaksanaan rekrutmen digunakan LO untuk mengajukan *apply* kedalam *event* dan digunakan EO untuk melaksanakan rekrutmen. Adapun gambar *system flow* pengajuan *apply* dan pelaksanaan rekrutmen dapat dilihat pada gambar 3. Sistem *flow* pengajuan *apply* dan pelaksanaan rekrutment menggambarkan dari kedua sisi, yaitu LO dan EO. Pada pengguna LO dapat melakukan pengajuan *apply* kedalam data *event*. Pada pengguna EO dapat melaksanakan perekrutan LO secara langsung. Kemudian sistem yang tadinya menyimpan data pengajuan *apply* akan mengirimkan data LO yang mengajukan *apply* kepada EO, sehingga ketika EO memilih LO tersebut, data akan disimpan secara otomatis kedalam *database* pelaksanaan rekrutmen. Data pelaksanaan rekrutment sendiri dipisahkan dengan data pengajuan *apply*.



Gambar 3. Sistem Flow Pengajuan Apply Dan Pelaksanaan Rekrutmen

**SYSTEM FLOW PEMBERIAN RATING**

Sistem flow pemberian rating yang dapat dilakukan LO dan EO. Adapun gambar *system flow* pembuatan data event dapat dilihat pada gambar 4 seperti dibawah ini.

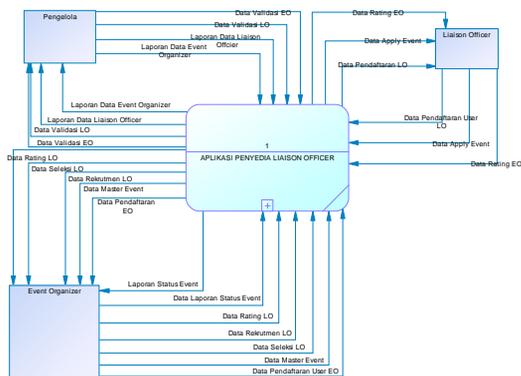


Gambar 4. System Flow Pemberian Rating

Sistem flow pemberian rating menjelaskan mengenai 2 pengguna yaitu, LO dan EO. LO sendiri memberikan rating kepada EO yang mengadakan sebuah *event*, sedangkan EO melakukan penilaian dari hasil kinerja LO yang mengikuti *event* EO.

**CONTEXT DIAGRAM**

Context diagram merupakan gambaran awal dari perjalanan data di setiap sistemnya. Dari hasil analisis dan identifikasi didapat 3 user utama dari aplikasi penyedia *liaison officer*, yaitu: pengelola, *liaison officer* dan *event organizer*. Pengelola sendiri memiliki peran untuk memvalidasi data pendaftaran LO dan EO. Selain itu pengelola juga dapat membuat laporan mengenai status user dan penilaian rating. Selanjut LO memiliki kewenangan untuk mengelola biodata LO, melakukan *apply* serta penilaian EO dari event yang dia ikuti. Sedangkan EO memiliki kewenangan untuk mengelola biodata EO, menambahkan *event* serta melaksanakan rekrutment dan memberikan penilaian rating kepada LO yang mengikuti eventnya. Adapun gambaran context diagram aplikasi penyedia *liaison officer* dapat dilihat pada gambar 5 dibawah ini.

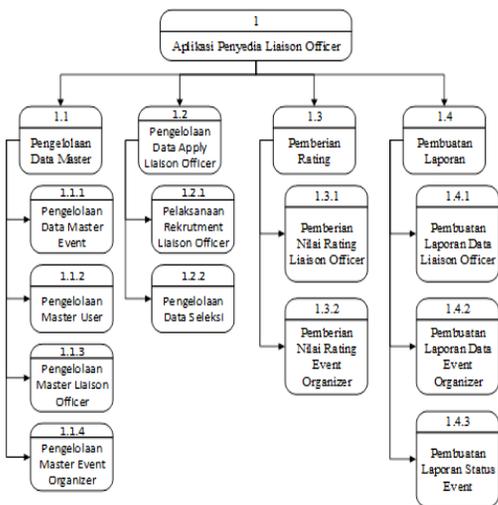


Gambar 5. Context Diagram Aplikasi Liaison Officer

Context Diagram Aplikasi Penyedia Liaison Officer menggambarkan alur atau jalannya data dari setiap user yang ada pada aplikasi penyedia liaison officer. Penjelasan secara detail mengenai context diagram aplikasi penyedia liaison officer dapat dilihat pada halaman sebelumnya.

**DIAGRAM JENJANG**

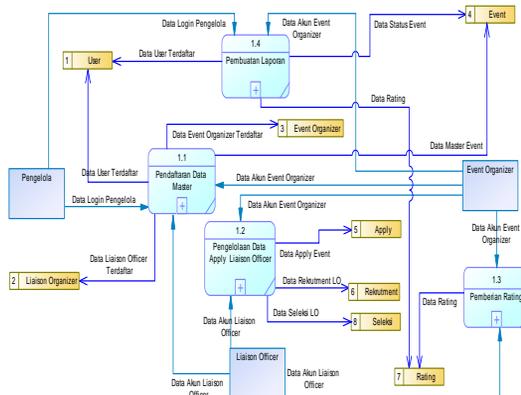
Diagram jenjang merupakan gambaran secara keseluruhan mengenai proses – proses yang ada pada aplikasi penyedia liaison officer. Adapun 5 proses inti dari aplikasi penyedia liaison officer yaitu: proses pendaftaran akun, proses pembuatan event, proses pelaksanaan rekrutmen, proses pemberian rating dan proses pembuatan laporan. Gambaran diagram jenjang aplikasi penyedia liaison officer dapat dilihat pada gambar 6 dibawah ini.



Gambar 6. Diagram Jenjang Aplikasi Penyedia Liaison Officer

Adapun sub proses dari pendaftaran user yaitu: pendaftaran akun, validasi LO jika user mendaftar sebagai LO, validasi EO jika user mendaftar sebagai EO. Kemudian terdapat sub proses dari pembuatan laporan yaitu: pembuatan laporan statu user yang hanya dapat diakses oleh admin/pengelola, pembuatan laporan pemberian rating yang hanya dapat diakses oleh admin/pengelola dan pembuatan laporan status event yang hanya dapat diakses oleh event organizer. Dari context diagram dan diagram jenjang yang di gambarkan sebelumnya akan dibuat data flow diagram yang menjelaskan secara rinci kesatuan antara data dan proses yang ada pada aplikasi penyedia liaison officer.

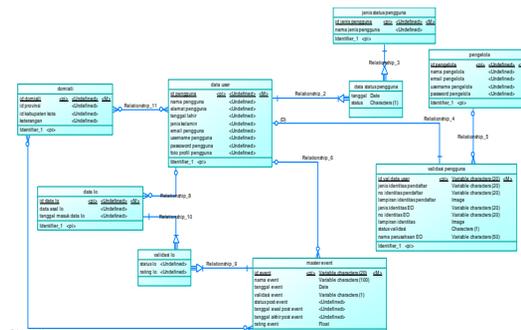
**DATA FLOW DIAGRAM LEVEL 0**



Gambar 7. Data Flow Diagram Level 0

Data flow diagram level 0 merupakan gambaran keseluruhan semua data yang berjalan pada aplikasi Liaison officer. Pada gambar diatas dijelaskan bahwa proses Pengolahan User serta proses Cetak Laporan akan diperincikan lagi.

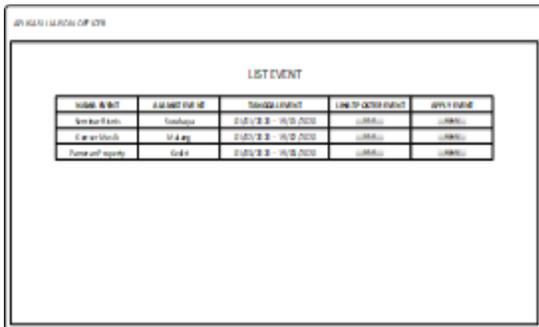
**CONCEPTUAL DATA MODEL**



Gambar 8. Conceptual Data Model

**DESAIN INPUT OUTPUT APPLY EVENT**

Berikut adalah desain *input output master event* yang dapat dilihat pada Gambar 9 dibawah ini.

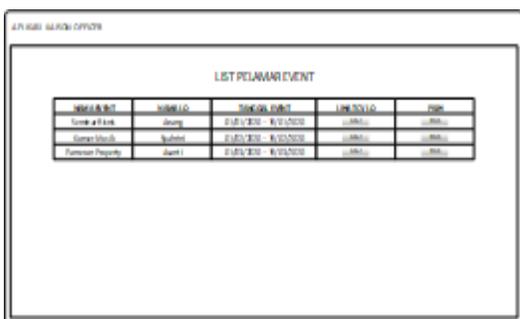


Gambar 9. Desain *Input Output Apply Event*

Desain *input output apply event* adalah gambaran sketsa dari menu *apply event* yang akan di tampilkan pada Rancang Bangun Aplikasi *Liaison Officer* menampilkan kolom nama *event*, alamat *event*, tanggal *event* dan lihat poster *event* yang bisa di *apply* oleh LO yang sudah *login* kedalam sistem.

**DESAIN INPUT OUTPUT REKRUTMEN LIAISON OFFICER**

Berikut adalah desain *input output rekrutmen liaison officer* yang dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Desain *Input Output Rekrutmen Liaison Officer*

Desain *input output rekrutmen liaison officer* adalah gambaran sketsa dari rekrutmen *liaison officer* yang akan di tampilkan pada Rancang Bangun Aplikasi *Liaison Officer* menampilkan kolom yang berisikan *event* dan LO yang melamar pada *event* tersebut. Kemudian EO dengan mudah *meriview* dan memilih LO yang melamar pada *event*.

**USER ACCEPTION TEST**

*User Acceptance Test (UAT)* yaitu dilakukan proses pengujian perangkat lunak melibatkan calon pengguna yang terdapat pada perusahaan yang dipilih oleh pengembang serta didampingi ketika melakukan pengujiannya. Perancangan *Form User Acceptance Test (UAT)* ini digunakan sebagai dasar dalam melakukan uji coba kebutuhan fungsional setiap pengguna. *Form* ini nantinya akan diisikan langsung oleh pengguna yaitu pengelola (admin), *liaison officer* dan *event organizer*.

**A. Form Uji Pengguna Pengelola (admin)**

*Form* pengujian pengguna pengelola (admin), pada *use case/proses* dituliskan semua kebutuhan fungsional dari pengelola yang telah disediakan penulis di dalam Rancang Bangun Aplikasi *Liaison Officer Berbasis Website*. Berikut merupakan rincian *form* uji untuk pengguna pengelola (admin).

DOKUMENTASI USER ACCEPTANCE TEST					
Nama Proyek	: Rancang Bangun Aplikasi Liaison Officer Berbasis Website	Tanda Tangan			
Studi Kasus	: Event Organizer Di Surabaya				
Penyedia Layanan	: Wildan Bimantoro - 13410100170 (S1 Sistem Informasi)				
Tanggal Dokumen	: 25/01/2020	Diuji Oleh : Kemal Ardika			
Bagian	: Pengelola (admin) Aplikasi Liaison Officer				
No	Pengguna / Uscase / Proses	Pernyataan	Berhasil	Gagal	Keterangan
1	Pengelola / Admin Login	1. Jika berhasil akan menampilkan halaman utama bagian "Pengelola / Admin".	V		
		2. Jika gagal, memunculkan pesan "gagal login Pengelola / Admin"	V		
	Pengelolaan master User	1. Data master user tersimpan, jika gagal maka akan muncul pesan data user gagal disimpan	V		
2. Ketika pengelola / admin menyimpan hasil perubahan master user, maka sistem akan menampilkan notifikasi berhasil dan jika gagal maka sistem akan menampilkan notifikasi gagal diubah.		V			
3. Ketika pengelola / admin menghapus data, menampilkan notifikasi data berhasil dihapus		V			

Gambar 11. *Form Uji Pengguna Pengelola (admin)*

**B. Form Uji Pengguna Liaison Officer**

*Form* pengujian pengguna *liaison officer*, pada *use case/proses* dituliskan semua kebutuhan fungsional dari pengelola yang telah disediakan penulis di dalam Rancang Bangun Aplikasi *Liaison Officer Berbasis Website*. Berikut merupakan rincian *form* uji untuk pengguna *liaison officer*.

DOKUMENTASI USER ACCEPTANCE TEST						
Nama Proyek		Rancang Bangun Aplikasi Liaison Officer Berbasis Website		Tanda Tangan		
Studi Kasus		Event Organizer Di Surabaya				
Penyedia Layanan		Wildan Binantoro - 13410100170 (S1 Sistem Informatika)				
Tanggal Dokumen		25/01/2020				
Bagian		Liaison Officer				
No	Pengguna	Usecase / Proses	Pernyataan	Berhasil	Gagal	Keterangan
3	Liaison Officer	Pengklaan n Master Liaison Officer (LO)	1. Jika berhasil melakukan penyimpanan data LO maka akan keluar notifikasi "berhasil menyimpan data LO". Jika gagal menyimpan maka akan muncul pesan data "gagal menyimpan data LO".	V		
			2. Jika berhasil melakukan pengubahan data LO maka akan keluar notifikasi "berhasil mengubah data LO". Jika gagal mengubah maka akan muncul pesan data "gagal mengubah data LO".	V		
			3. Jika berhasil melakukan penghapusan data LO maka akan keluar notifikasi "berhasil menghapus data LO". Jika gagal menghapus maka akan muncul pesan data "gagal menghapus data LO".	V		
		Pengisian Data Apply	1. Jika berhasil melakukan penyimpanan data pengisian apply data LO maka akan keluar notifikasi "berhasil menyimpan data pengisian apply data LO". Jika gagal menyimpan maka akan muncul pesan "gagal menyimpan data pengisian apply data LO".	V		
		Pembuatan Data Rating Event	1. Jika berhasil melakukan penyimpanan data peringatn LO maka akan keluar notifikasi "berhasil menyimpan data peringatn LO". Jika gagal menyimpan maka akan muncul pesan "gagal menyimpan data peringatn LO".	V		

Gambar 12. Form Pengujian Pengguna Liaison Officer

C. Form Uji Pengguna Event Organizer

Form pengujian pengguna event organizer, pada use case/proses dituliskan semua kebutuhan fungsional dari pengelola yang telah disediakan penulis di dalam Rancang Bangun Aplikasi Liaison Officer Berbasis Website. Berikut merupakan rincian form uji untuk pengguna event organizer.

DOKUMENTASI USER ACCEPTANCE TEST						
Nama Proyek		Rancang Bangun Aplikasi Liaison Officer Berbasis Website		Tanda Tangan		
Studi Kasus		Event Organizer Di Surabaya				
Penyedia Layanan		Wildan Binantoro - 13410100170 (S1 Sistem Informatika)				
Tanggal Dokumen		25/01/2020				
Bagian		Event Organizer				
No	Pengguna	Usecase / Proses	Pernyataan	Berhasil	Gagal	Keterangan
1	Event Organizer	Pengklaan Master Event Organizer	1. Jika berhasil melakukan penyimpanan data master event organizer maka akan keluar notifikasi "berhasil menyimpan data master event organizer". Jika gagal menyimpan maka akan muncul notifikasi "gagal menyimpan data master event organizer".	V		
			2. Jika berhasil melakukan pengubahan data master event organizer maka akan keluar notifikasi "berhasil mengubah data master event organizer". Jika gagal mengubah maka akan muncul notifikasi "gagal mengubah data master event organizer".	V		
			3. Jika berhasil melakukan penghapusan data master event organizer maka akan keluar notifikasi "berhasil menghapus data master event organizer". Jika gagal menghapus maka akan muncul notifikasi "gagal menghapus data master event organizer".	V		
		Pengisian Data Master Event	1. Jika berhasil melakukan penyimpanan data master event organizer maka akan keluar notifikasi "berhasil menyimpan data master event organizer". Jika gagal menyimpan maka akan muncul notifikasi "gagal menyimpan data master event organizer".	V		
			2. Jika berhasil melakukan pengubahan data master event organizer maka akan keluar notifikasi "berhasil mengubah data master event organizer". Jika gagal mengubah maka akan muncul notifikasi "gagal mengubah data master event organizer".	V		
			3. Jika berhasil melakukan penghapusan data master event organizer maka akan keluar notifikasi "berhasil menghapus data master event organizer". Jika gagal menghapus maka akan muncul notifikasi "gagal menghapus data master event organizer".	V		
		Porkoran Liaison Officer (LO)	1. Jika berhasil melakukan perorkoran LO maka sistem akan memberikan notifikasi "LO berhasil direkrut". Jika gagal melakukan perorkoran LO maka sistem akan memberikan notifikasi "LO gagal direkrut".	V		
		Pembuatan Data Rating Event	1. Jika berhasil melakukan penyimpanan data peringatn EO maka akan keluar notifikasi "berhasil menyimpan data peringatn EO". Jika gagal menyimpan maka akan muncul pesan "gagal menyimpan data peringatn EO".	V		

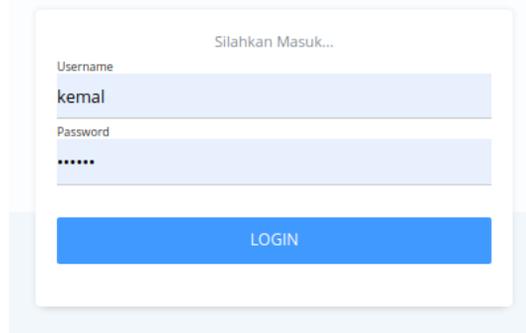
Gambar 13. Form Pengujian Pengguna Event Organizer

HASIL DAN EVALUASI SISTEM

Implementasi merupakan tahap yang dilakukan setelah coding (pembuatan aplikasi/sistem) yang sudah direncanakan dan dirancang sebelumnya, sehingga dapat dilihat kesalahan, kekurangan dan tingkat kepuasan pengguna. Hasil dari implementasi merupakan rating penilaian dari pengguna, yang nantinya akan dijadikan penulis sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya (maintenance).

a. Tampilan Login

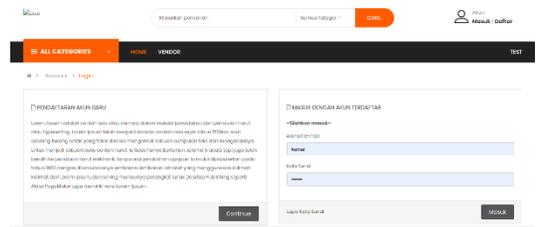
Pada tampilan ini menunjukkan bagaimana user/pengguna masuk kedalam sistem, dengan memasukkan username dan password yang dimiliki maka user/pengguna dapat masuk kedalam sistem.



Gambar 14. Tampilan Login

b. Tampilan Pendaftaran User

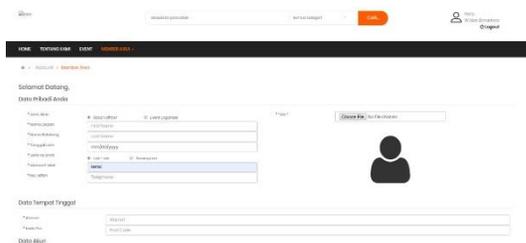
Pada halaman ini user/pengguna dapat mengisi data awal untuk melakukan registrasi untuk masuk kedalam sistem. Dari hasil registrasi tersebut pengguna mendapatkan username dan password yang digunakan untuk masuk kedalam sistem.



Gambar 15. Tampilan Pendaftaran User

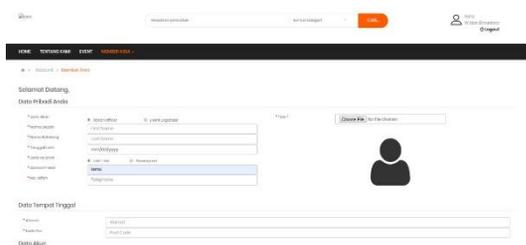
c. Tampilan Liaison Officer

Pada halaman ini pengguna diharuskan memasukkan data diri sebagai Liaison Officer, agar sistem dapat menyimpan biodata diri LO dan nantinya akan disampaikan kepada EO ketika LO mengapply event yang telah di isikan oleh EO.



Gambar 16. Tampilan *Liaison Officer*  
d. Tampilan *Event Organizer*

Pada halaman ini pengguna diharuskan memasukkan data diri sebagai *Event Organizer*, agar LO yang meng-*apply* pada *event* yang disediakan EO dapat melihat dan menverifikasi kebenaran EO tersebut.



Gambar 17. Tampilan *Event Organizer*

e. Tampilan *Master Event*

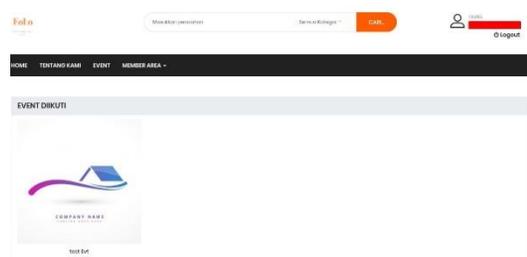
Pada halaman ini pengguna yaitu EO dapat mengisikan, mengubah dan menghapus *event* yang sedang dan akan diadakan, sehingga nantinya dapat dilihat dan di *apply* oleh LO.



Gambar 18. Tampilan *Master Event*

f. Tampilan *Apply Event*

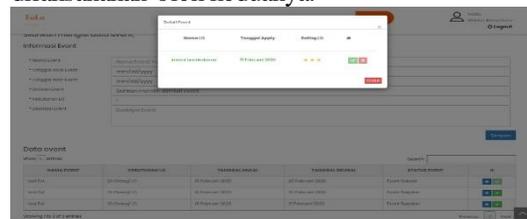
Pada halaman ini pengguna yaitu LO dapat melihat *list event* yang telah di *post* oleh EO, sehingga LO dapat meng-*apply* kedalam *event* yang tersedia.



Gambar 19. Tampilan *Apply Event*

g. Tampilan *Rating Event*

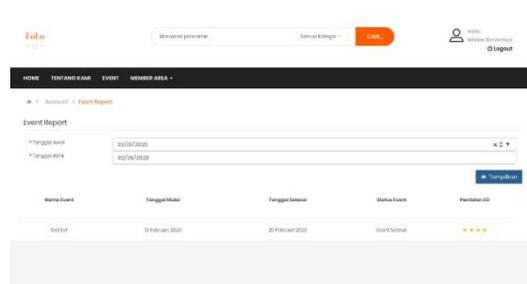
Pada halaman ini pengguna yaitu LO dan EO dapat memberikan *rating* dari masing – masing *event* yang telah di ikuti dan dilaksanakan oleh keduanya.



Gambar 20. Tampilan *Rating Event*

h. Tampilan *Laporan*

Pada halaman ini pengguna yaitu EO dan admin akan disuguhkan berupa *filter* laporan yang dapat *filter* tanggal awal dan tanggal akhir dari laporan yang di inginkan, kemudian ada tombol lihat laporan yang digunakan untuk menampilkan laporan.



Gambar 21. Tampilan *Laporan*

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil implementasi dan evaluasi Rancang Bangun Aplikasi Penyedia *Liaison Officer* Berbasis Web maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aplikasi dapat membantu *Liaison Officer* (LO) dalam mencari *Event* yang akan diadakan untuk mendapatkan pekerjaan.

2. Aplikasi dapat membantu LO dalam proses *apply* ke dalam sebuah *Event* yang diadakan oleh EO.
3. Aplikasi dapat membantu *Event Organizer* (EO) dalam proses pencarian LO.
4. Aplikasi dapat membantu EO dalam proses perekrutan LO yang berkualitas.
5. Aplikasi dapat membantu EO dalam dokumentasi *event* yang telah dilaksanakan.
6. Aplikasi dapat membantu pengelola aplikasi (Admin) dalam dokumentasi laporan pengguna yang telah terdaftar di dalam sistem.

<http://journal.umy.ac.id/index.php/mb/article/view/3910/3378>

- Nugroho, S. P. (2018). Strategi Pengembangan Mice Sebagai Upaya Peningkatan Sektor Pariwisata Kota Surakarta. *Pemberdayaan dan Penguatan Daya Saing Bisnis Dalam Era Digital*.
- Andajani, E. (2012). Peran Karakter Wirausaha Dalam Bisnis Event Organizer (EO). Semarang: Yayasan Widya Manggala Indonesia.
- Sutabri, T. (2012). Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.

## SARAN

Penulis menyadari bahwa dalam membangun Aplikasi Penyedia *Liaison Officer* Berbasis *Web* ini masih membutuhkan saran dalam pengembangannya. Penulis memiliki saran untuk pengembangan aplikasi ini, yaitu:

1. Aplikasi dapat dikembangkan dengan cara menambahkan fitur pembayaran yang nantinya memudahkan LO dan EO dalam proses transaksi pembayaran.
2. Aplikasi dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur kontrol *Event* sehingga *Owner* dari *Event Organizer* dapat mengetahui kondisi *Event* secara *up to date*.
3. Aplikasi dapat memberikan keuntungan materi bagi pemilik/pengelola aplikasi dengan menambahkan fitur *previllage* khusus bagi pengguna sebagai penunjang promosi profil pengguna dengan membeli paket – paket yang telah disediakan.

## RUJUKAN

- Mustofa. (2018, February 1). Pekerja Lepas (*Freelancer*) Dalam Dunia Bisnis. Retrieved from Media Neliti: <https://media.neliti.com/media/publications/267958-pekerja-lepas-freelancer-dalam-dunia-bis-69ded095.pdf>
- M. M. (2016, September). Analisis Usaha *Event Organizer MICE (Meeting, Incentive, Conference, Exhibition)* Melalui Kanvas Model Bisnis dan Peta Empati: Studi Kasus *Event Organizer* di Yogyakarta dan Surakarta. Retrieved Maret 2019, from Jurnal UMY: